

BAB IV

PENUTUP

Bab IV ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan “Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Firm Size* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021”. Selain kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti juga memberikan saran – saran kepada pihak – pihak yang terkait.

4.1. Kesimpulan

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* (FD) pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka semakin besar potensi perusahaan terindikasi kondisi *financial distress*, dan sebaliknya.
2. *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap *financial distress* (FD) pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar potensi terjadinya *financial distress*, dan sebaliknya.
3. *Debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
4. *Firm size* (FS) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* (FD) pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah potensi terjadinya *financial distress*, dan sebaliknya.

5. Secara simultan variabel CR, ROA, DAR, dan *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021. Semakin tinggi nilai CR, ROA, DAR dan FS maka semakin tinggi pula *Financial Distress*, dan sebaliknya.

4.2. Saran

1. Untuk Perusahaan Transportasi

Peneliti menyarankan kepada manajemen perusahaan transportasi untuk memperhatikan bahwa untuk menjaga perusahaannya dalam zona hijau atau safe, maka setidaknya ada tiga faktor yang perlu diperhatikan. Rasio likuiditas, dipastikan nilai CR tidak mengalami *over-liquidity* atau tidak produktif. Berdasarkan faktor rasio profitabilitas, dipastikan nilai ROA berada dalam kondisi yang stabil dan tidak memiliki operasi tinggi risiko, serta dipastikan arus kas yang dilaporkan benar-benar mencerminkan arus kas sesungguhnya. Berdasarkan ukuran perusahaan, perlu diperhatikan kekuatan internal bahwasannya semakin besar ukuran perusahaan, memiliki peluang lebih besar untuk masuk ke pasar modal, diversifikasi lini bisnis sehingga dapat mencegahnya dari potensi mengalami *financial distress*.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel – variabel bebas lainnya seperti kekurangan modal, manajemen arus kas, tarif pajak meningkat, krisis moneter, fluktuasi mata uang, dan faktor lain yang memiliki kemungkinan mempengaruhi *financial distress*. Agar penelitian bisa saling melengkapi.